

**KAJIAN PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
(CSR) DI PT. ANUGERAH LANGKAT MAKMUR KABUPATEN
LANGKAT SUMATERA UTARA**

Clara Titian Purba¹, Arum Ambarsari²,

Christina Wahyu Ary Dewi²

¹Mahasiswa Fakultas Pertanian INSTIPER

²Dosen Fakultas Pertanian INSTIPER

Email Korespondensi : claratitian16@gmail.com

ABSTRAK

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja program yang dilakukan dan apa saja faktor yang menghambat pelaksanaan program CSR.

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif. Pemilihan lokasi penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dilakukan di PT. Anugerah Langkat Makmur (ALAM) Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat Sumatera Utara. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *Snowball*. Teknik pengumpulannya dengan cara wawancara langsung dan melakukan pencatatan. Analisis data menggunakan metode deskriptif dengan bantuan tabel yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis secara jelas mengenai program CSR di perusahaan.

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa program CSR yang dilaksanakan PT. Anugerah Langkat Makmur yaitu program pendidikan, program sosial budaya dan keagamaan dan program sarana/prasarana. Hambatan dari pihak perusahaan yaitu kurangnya sosialisasi kegiatan dikarenakan jarak yang jauh sehingga kesulitan untuk berinteraksi dan dana yang terbatas. Dan hambatan dari pihak masyarakat adalah kurangnya partisipasi dan kesadaran dalam melaksanakan program CSR yang ingin dilakukan.

Kata kunci : Program CSR, Corporate Social Responsibility

PENDAHULUAN

CSR merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat disekitar sesuai dengan pasal 74 Undang – Undang Perseroan Terbatas (UUPT) yakni UU Nomor 40 Tahun 2007 yaitu Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ; Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran ; Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan perundang – undangan ; Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah. Saat ini ada kelemahan – kelemahan dalam melaksanakan CSR yaitu perusahaan melaksanakan CSR atas dasar permintaan masyarakat dan juga pada umumnya CSR yang dilakukan tidak tuntas dan tidak dapat menyelesaikan masalah sehingga masyarakat masih ketergantungan dengan perusahaan.

Saat ini ada dua kelemahan implementasi CSR yaitu pertama, perusahaan melaksanakan CSR dengan program yang sangat beragam dan didorong atas permintaan masyarakat. Semestinya program CSR dirancang dan terkait dengan strategi bisnis perusahaan. Konsekuensinya, CSR ini menjadi biaya yang dianggarkan oleh manajemen perusahaan. Dengan demikian, karena terkait strategi bisnis maka CSR akan bermanfaat bagi perusahaan dan masyarakat. CSR sudah seharusnya ditempatkan sebagai upaya memperkuat kinerja perusahaan. CSR yang hanya diposisikan sebagai upaya pencitraan semata, tentu tidak akan menjamin keberlanjutan perusahaan, apalagi pembangunan masyarakat sekitar. Kedua, umumnya CSR yang dilakukan tidak tuntas, tidak dapat menyelesaikan masalah, bahkan CSR memperbesar ketergantungan masyarakat kepada perusahaan. CSR

selama ini hanya memenuhi permintaan masyarakat atau hanya memenuhi aturan. Dengan pola ini, sering kali program CSR tidak dapat memberikan jalan keluar bagi persoalan masyarakat.

PT. ALAM adalah salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit pada tahun 1988 yang terletak di Kecamatan Sei Lapan dengan luas areal lahan 786,49 Ha. PT. ALAM mengartikan CSR sebagai suatu usaha yang dimana tujuannya untuk meningkatkan kualitas kehidupan yang lebih baik dengan pihak masyarakat yang ada disekitar perkebunan kelapa sawit secara berkelanjutan.

PT. ALAM sangat mendukung adanya program CSR dan itu adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh perusahaan guna untuk kesejahteraan masyarakat maka dari itu PT. ALAM juga melaksanakan program CSR yang didasari dari permintaan masyarakat.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Dasar Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu untuk memahami fenomena – fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. (Siyoto S & Sodik M. A, 2015)

B. Metode Penentuan Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* yaitu peneliti menentukan lokasi penelitian sendiri dan di dukung oleh PT. Anugerah Langkat Makmur yang telah menerapkan CSR.

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Anugerah Langkat Makmur di Kecamatan Sei Lapan, Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai Oktober 2021.

C. Metode Penentuan Sampel

Penentuan sampel yang digunakan adalah *Snowball* yaitu teknik penentuan sampel yang bermula – mula jumlahnya kecil atau sedikit, lalu kemudian membesar. (Siyoto S & Sodik M. A, 2015). Jumlah sampel sebanyak 30 responden

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengambilan dan pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara , digunakan dengan cara menanyakan secara langsung kepada responden berdasarkan susunan kuesioner yang sudah dipersiapkan terkait tentang hal yang ingin diteliti.
2. Pencatatan , digunakan untuk mencatat serta mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti dari responden.

E. Konseptualisasi

Untuk memudahkan dalam pengukuran data dan pengumpulan data, maka perlu diberi pengertian-pengertian istilah yang digunakan dalam penelitian :

1. Kajian, yaitu mempelajari, memeriksa dan menyelidiki tentang sesuatu hal yang di teliti.
2. Program CSR, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat sekitar perusahaan.
3. Program Pendidikan seperti pemberian beasiswa
4. Program sosial budaya dan keagamaan yaitu kegiatan – kegiatan sosial yang dilakukan di masyarakat
5. Program Infrastruktur seperti membangun, memperbaiki jembatan dan membangun badan jalan lintas
6. *Stakeholder*, yaitu seluruh pihak masyarakat yang memiliki kepentingan atau peran dalam suatu perusahaan ataupun organisasi yang saling berhubungan.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah *deskriptif* dengan bantuan analisis tabel guna untuk mengetahui dan menganalisis secara jelas kajian program CSR

perusahaan perkebunan kelapa sawit di wilayah Kecamatan Sei Lapan, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Program CSR yang dilakukan di PT. ALAM hanya ada beberapa seperti program pendidikan, program sosial budaya dan keagamaan dan juga program sarana dan prasarana.

1. Program Pendidikan

Salah satu program CSR yang dilakukan PT. ALAM adalah program pendidikan yang dimana program ini lebih mengutamakan kebutuhan sekolah saja.

Tabel 5.1 Program Pendidikan

No.	Kegiatan	2019	Persentase (%)	2020	Persentase (%)	2021	Persentase (%)
1	Honor Guru TK Kabupaten Langkat	Rp 92,400.000	37	Rp 92,400.000	37	Rp 92,400.000	37
2	Honor Guru SD Kabupaten Langkat	Rp 16,200.000	7	Rp 16,200.000	7	Rp 16,200.000	7
3	Honor Guru SMP Kabupaten Langkat	Rp 46,800.000	19	Rp 46,800.000	19	Rp 46,800.000	19
4	Honor Guru MDA Islamiyah Langkat	Rp 43,800.000	18	Rp 43,800.000	18	Rp 43,800.000	18
5	Honor Guru MDA Nurul Ikhsan Langkat	Rp 48,600.000	20	Rp 48,600.000	20	Rp 48,600.000	20
TOTAL		Rp247,800.000	100	Rp247,800.000	100	Rp247,800.000	100

Pada tabel 5.1 Program pendidikan yang dipenuhi oleh PT. ALAM lebih banyak untuk honor guru saja. Dari tahun 2019 – 2021 pengeluaran dana untuk pendidikan sama dan tidak ada penurunan karena itu dianggap seperti tanggung jawab perusahaan setiap tahunnya. Beberapa tahun sebelumnya perusahaan pernah memberikan bantuan beasiswa , fasilitas sekolah dan juga membangun sekolah swasta hanya saja sekolah swasta tersebut diminta pemerintah untuk di ubah menjadi sekolah negeri agar sekolah tersebut mendapatkan bantuan dari pemerintah lebih lagi dikarenakan dana yang dikeluarkan oleh PT. ALAM terbatas

2. Program Sosial Budaya dan Keagamaan

Program sosial budaya dan keagamaan yang dilakukan PT.ALAM ini lebih fokus kepada kegiatan sosial yang ada dimasyarakat seperti yang tertera pada tabel dibawah ini

Tabel 5.2 Program Sosial Budaya dan Keagamaan

No	Kegiatan	2019	Persentase (%)	2020	Persentase (%)	2021	Persentase (%)
1	Korban banjir	Rp 8,260.000	3				
2	Nazir Masjid dan Gereja	Rp 81,000.000	32	Rp 81,000.000	42	Rp 81,000.000	50
3	Pertemuan musyawarah	Rp 5,000.000	2				
4	Nazir Masjid / Musholla	Rp 39,451.000	16	Rp 25,800.000	14		
5	Membeli lembu	Rp 100,920.000	40	Rp 62,976.000	33	Rp 80,580.000	50
6	HUT RI 74	Rp 18,900.000	7	Rp 1,500.000	1		
7	Pembuatan sumur bor			Rp 500.000	0.3		
8	Kegiatan Jamaah			Rp 2,000.000	1		
9	Hiburan balap sepeda			Rp 500.000	0.3		
10	Natal Gereja			Rp 15,000.000	8		
11	Kegiatan hari raya Islam			Rp 1,500.000	1		
TOTAL		Rp 253,531.000	100	Rp 190,776.000	100	Rp 161,580.000	100

Pada tabel 5.2 Program Sosial Budaya dan Keagamaan setiap tahunnya pengeluarannya semakin menurun dan juga kegiatan yang dilakukan tiap tahunnya tidak sama. Ditahun 2019 tidak terlalu banyak kegiatan hanya saja dana yang dikeluarkan lebih banyak. Dan masyarakat juga tidak ada yang meminta bantuan dana di karena kan kebutuhannya masih terpenuhi. Ditahun 2020 banyak kegiatan yang dilaksanakan dan dana yang dikeluarkan juga lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya karena budget nya belum melebihi batas yang sudah ditentukan. Ditahun 2021 hanya ada dua kegiatan saja dikarenakan pihak masyarakat juga menerima bantuan dari perusahaan lain, sehingga dana yang dikeluarkan oleh PT. ALAM juga lebih sedikit dibandingkan dari tahun sebelumnya.

3. Program Sarana dan Prasarana

Program sarana dan prasarana yang dilaksanakan PT. ALAM ini pada umumnya terkait dengan infrastruktur seperti pembangunan jembatan dan perbaikan jalan lintas. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 5.3 Program Sarana dan Prasarana

No	Kegiatan	2019	Persentase (%)	2020	Persentase (%)	2021	Persentase (%)
1	Pembangunan Jembatan	Rp5,000.000	100	Rp 1,000.000	100		
2	Perbaikan jalan lintas					Rp 9,000.000	100
TOTAL		Rp5,000.000	100	Rp 1,000.000	100	Rp 9,000.000	100

Pada tabel 5.3 Program sarana dan prasarana ditahun 2019 PT. ALAM memberikan bantuan untuk pembangunan jembatan dan di tahun 2020 PT. ALAM memberikan dana untuk memperbaiki jembatan sehingga tiap tahunnya dana yang dikeluarkan tidak sama. Dan di tahun 2021 tidak ada pembangunan jembatan karena jembatan sudah diperbaiki ditahun sebelumnya dan sejauh ini belum ada kerusakan lagi. Hanya saja pada tahun 2021 PT. ALAM memberikan bantuan untuk perbaikan badan jalan lintas. Dan ditahun sebelumnya tidak ada karena tidak adanya masalah terkait badan jalan lintas.

B. Karakteristik Masyarakat

Masyarakat yang menjadi responden merupakan masyarakat yang berada di sekitaran PT. ALAM. Masyarakat yang dibutuhkan sebagai responden adalah sebanyak 30 orang, maka diperoleh gambaran karakteristik sebagai berikut :

1. Berdasarkan usia

Tabel 5.4. Karakteristik Masyarakat berdasarkan Usia

Usia (thn)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
25-30	13	43.33
31-35	7	23.33
36-40	2	6.67
41-45	2	6.67
46-50	3	10
51-55	3	10
Total	30	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 5.4 dapat dijelaskan bahwa rata – rata usia masyarakat yang ikut melaksanakan dan merasakan program CSR adalah

usia 25-30 tahun karena mereka lebih mudah memahami kegiatannya dan lebih aktif dalam menjalankan program tersebut.

2. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.5. Karakteristik Masyarakat berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi Responden	Persentase (%)
Laki-Laki	24	80
Perempuan	6	20
Total	30	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 5.5 dapat dilihat bahwa yang lebih dominan mengikuti dan melaksanakan program CSR adalah laki – laki karena kegiatan – kegiatan yang diterapkan lebih mengacu pada kegiatan yang berat seperti yang tertera pada tabel 5.2

3. Berdasarkan Pendidikan

Tabel 5.6. Karakteristik Masyarakat berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi Responden	Persentase (%)
Tidak Sekolah	2	6.7
SD	2	6.7
SMP	4	13.33
SMA/Sederajat	12	40
Sarjana	10	33.33
Total	30	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 5.6 dapat dijelaskan bahwa tingkat pendidikan masyarakat yang ada di sekitar kebun adalah SMA/Sederajat yaitu sekitar 40% karena masyarakat yang ada disekitar perusahaan masih memiliki keinginan tinggi dalam melanjutkan pendidikannya.

4. Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 5.7. Karakteristik Masyarakat berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi Responden	Persentase (%)
Petani	9	30
Guru	7	23.33
PNS	3	10
Wiraswasta	11	36.67
Total	30	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 5.7 dapat dijelaskan bahwa 36,67% dari 30 responden yang ada disekitar kebun bekerja sebagai wiraswasta. Karena masyarakat beranggapan bahwa membuka usaha sendiri lebih menarik dan lebih besar pendapatannya daripada pekerjaan yang lain.

5. Berdasarkan Masa Kerja

Tabel 5.8 Karakteristik Masyarakat berdasarkan Masa Kerja

Masa kerja (tahun)	Frekuensi Responden	Persentase (%)
1 – 5	11	36.67
6 – 10	9	30
11 – 15	4	13.33
16 – 20	3	10
21 – 25	3	10
Total	30	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan pada Tabel 5.8 dapat dijelaskan bahwa dominannya masa kerja masyarakat adalah 1-5 tahun yaitu sekitar 36,67% Karna beberapa masyarakat disekitar PT. ALAM adalah masyarakat pendatang sehingga mereka ikut serta dalam kegiatan CSR karena ada beberapa masyarakat yang tidak mau ikut dalam kegiatan tersebut.

C. Respon Masyarakat Terhadap Pelaksanaan CSR

a. Program Pendidikan

Tabel 5.9 Respon masyarakat terhadap program pendidikan

No.	Respon Masyarakat	Ya	Persentase (%)	Tidak	Persentase (%)
1	Banyaknya kegiatan pendidikan	12	40	18	60
2	Bantuan beasiswa sangat diperlukan	19	63	11	37
3	Fasilitas disekolah sudah terpenuhi	12	40	18	60

Pada tabel 5.9 ada 40% yang mengatakan bahwa kegiatan pendidikan banyak. Jadi kegiatan pendidikan yang dimaksud disini adalah honor guru, beasiswa dan fasilitas sekolah. Jadi 12 orang yang mengatakan ya adalah guru dan masyarakat lainnya. Dan yang mengatakan tidak adalah masyarakat yang belum sempat merasakan kegiatan tersebut. Kemudian di poin ke 2 adalah bantuan beasiswa. Jadi, yang sangat memerlukan bantuan beasiswa itu ada sekitar 19 responden atau sekitar 63% masyarakat dan yang mengatakan tidak ada sekitar 11 orang atau 37% dari masyarakat. Alasannya adalah ada masyarakat yang merasa bahwa keuangan mereka tergolong mampu dan ada juga sebagian masyarakat yang belum berkeluarga dan juga keturunan. Kemudian yang ketiga sama halnya dengan poin pertama. Yang turut merasakan fasilitas sekolah adalah guru dan masyarakat pada saat itu.

b. Program Sosial budaya dan keagamaan

Tabel 5.10 Respon masyarakat terhadap program sosial budaya dan keagamaan

No.	Respon Masyarakat	Ya	Persentase (%)	Tidak	Persentase (%)
1	Terlibat dalam kegiatan sosial	30	100	0	0
2	Merasa terbantu	30	100	0	0
3	Sudah terpenuhi	30	100	0	0
4	kegiatan berjalan sesuai kebutuhan masy	30	100	0	0

Pada tabel 5.10 respon masyarakat mengenai sosial budaya dan keagamaan cukup baik. Mereka ikut terlibat dalam kegiatan sosialnya juga mereka merasa terbantu dengan adanya bantuan kegiatan sosial ini.

c. Program sarana dan prasarana

Tabel 5.11 Respon masyarakat terhadap program sarana dan prasarana

No.	Respon Masyarakat	Ya	Persentase (%)	Tidak	Persentase (%)
1	Akses perjalanan terbantu	30	100	0	0
2	Aktivitas untuk berpergian lancar	30	100	0	0

Pada tabel 5.11 Program ini juga sangat membantu masyarakat karena adanya pembangunan jembatan dan perbaikan jalan lintas sehingga masyarakat mudah untuk melakukan perjalanan atau pun aktivitas sehari – hari contohnya perjalanan untuk pergi bekerja.

D. Pembahasan

1. Program CSR

Berdasarkan dari kajian program yang dilakukan PT. ALAM dana yang dikeluarkan pada tahun 2019 sebesar Rp. 506.331.000. Pada tahun 2020 PT. ALAM mengeluarkan dana sebesar Rp. 439.576.000 dan pada tahun 2021 PT. ALAM mengeluarkan dana sebesar Rp. 418.380.000.

Dari kajian Program yang dilakukan PT. ALAM dana yang dikeluarkan untuk Program Pendidikan tahun 2019 sama setiap tahunnya yaitu sebesar Rp. 247.800.000 yaitu sekitar 48,94% dari dana yang dikeluarkan pertahunnya.

Kemudian kajian Program Sosial Budaya dan Keagamaan yang dilakukan PT. ALAM dana yang dikeluarkan pada tahun 2019 sebesar Rp. 253.531.000 yaitu sekitar 50,07% Pada tahun 2020 dana yang dikeluarkan sebesar Rp.190.776.000 yaitu sekitar 43,40% dan pada tahun 2021 dana yang dikeluarkan sebesar Rp.161.580.000 yaitu sekitar 38,62%.

Pada program Sarana dan Prasarana yang dilakukan PT.ALAM dana yang dikeluarkan pada tahun 2019 sebesar Rp. 5.000.000 yaitu sekitar 0,98% . Pada tahun 2020 dana yang dikeluarkan sebesar Rp.1.000.000 yaitu sekitar 0,22% dan pada tahun 2021 dana yang dikeluarkan sebesar Rp. 9.000.000 yaitu sekitar 2,15%.

Berdasarkan dari kajian program CSR yang sudah dijalankan dan sudah diterapkan oleh PT. ALAM pasti memiliki hambatan. Berdasarkan dari persepsi masyarakat dan divisi CSR, dalam menjalankan program ini masyarakat memiliki hambatan seperti kurangnya partisipasi masyarakat dalam ikut dan menjalankan program CSR dan juga kesadaran masyarakat sangat minim untuk mau melakukan program CSR dan ada beberapa yang tidak mengetahui apa itu CSR dikarenakan mereka adalah masyarakat pendatang baru. Dan adapun hambatan dari perusahaan yaitu seperti kurangnya sosialisasi kegiatan dan juga kemitraan antara masyarakat dan perusahaan dikarenakan jarak yang jauh antara divisi CSR dengan masyarakat yaitu dari Medan ke Langkat sehingga kesulitan untuk berinteraksi.

2. Hambatan Dalam Melaksanakan Program CSR

Dalam kegiatan pelaksanaan pasti ada hambatan yang tak terduga. Pada program CSR yang sudah dijalankan dan sudah diterapkan oleh PT. ALAM pasti memiliki hambatan. Berdasarkan dari persepsi masyarakat dan divisi CSR, dalam menjalankan program ini masyarakat memiliki hambatan seperti kurangnya partisipasi masyarakat dalam ikut dan menjalankan program CSR dan juga kesadaran masyarakat sangat minim untuk mau melakukan program CSR dan ada beberapa yang tidak mengetahui apa itu CSR dikarenakan mereka adalah masyarakat pendatang baru. Dan adapun hambatan dari perusahaan yaitu seperti kurangnya sosialisasi kegiatan dan juga kemitraan antara masyarakat dan perusahaan dikarenakan jarak yang jauh sehingga kesulitan untuk berinteraksi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Program yang dilakukan PT. ALAM dana yang dikeluarkan untuk Program Pendidikan tahun 2019 sama setiap tahunnya yaitu sebesar Rp. 247.800.000 yaitu sekitar 48,94% dari dana yang dikeluarkan pertahunnya. Program Sosial Budaya dan Keagamaan yang dilakukan PT. ALAM dana yang dikeluarkan pada tahun 2019 sebesar Rp. 253.531.000 yaitu sekitar 50,07% Pada tahun 2020 dana yang dikeluarkan sebesar Rp.190.776.000 yaitu sekitar 43,40% dan pada tahun 2021 dana yang dikeluarkan sebesar Rp.161.580.000 yaitu sekitar 38,62%. Pada program Sarana dan Prasarana yang dilakukan PT.ALAM dana yang dikeluarkan pada tahun 2019 sebesar Rp. 5.000.000 yaitu sekitar 0,98% . Pada tahun 2020 dana yang dikeluarkan sebesar Rp.1.000.000 yaitu sekitar 0,22% dan pada tahun 2021 dana yang dikeluarkan sebesar Rp. 9.000.000 yaitu sekitar 2,15%.
2. Hambatan atau kendala yang dirasakan oleh perusahaan yaitu kurangnya sosialisasi kegiatan dan juga kurangnya kemitraan antara masyarakat dan perusahaan dikarenakan jarak yang jauh yaitu dari Medan ke Langkat sehingga kesulitan untuk berinteraksi dan juga dana yang masih terbatas. Kemudian hambatan atau kendala yang dirasakan masyarakat adalah kurangnya partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam menjalankan program

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyana, A. (2021). *Kajian Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Perusahaan Kelapa Sawit Pt. Lifereagro Kapuas* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Kalimantan Mab).
- Dedi (2007). *Undang – Undang No. 40 Tahun 2007 Perseroan Terbatas*. Hukum Online
- Fahruzia, F., Purwadi, P., & Purwandari, I. (2017). Kajian Program Coorporate Social Responsibility (Csr) Di Perkebunan Pt. Tanjung Sawit Abadi Di Kec. Mentohi Raya, Kab. Lamandau, Kalimantan Tengah. *Jurnal Masepi*, 2(2).
- Lindawati, A. S. L., & Puspita, M. E. (2015). Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(1), 157-174.
- Putra, D. C. P., Manumono, D., & Ambarsari, A. (2016). Kajian Corporate Social Responsibility (Csr) Perkebunan Teh (Camelia Sinensis L.)(Studi Kasus di PT. Rumpun Sari Kemuning Karanganyar, Jawa Tengah). *JURNAL MASEPI*, 1(1).
- Rachman, N. M., Efendi, A., & Wicaksana, E. (2011). *Panduan lengkap perencanaan CSR*. Penebar Swadaya Grup.
- Rudito, B., & Famiola, M. (2013). *CSR (Corporate Social Responsibility)*. Bandung
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Wardie, J., & Taufik, E. N. (2017). Kajian implementasi program CSR perusahaan perkebunan kelapa sawit kepada masyarakat di Kabupaten Kotawaringin Barat. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 1(1), 18-25.
- Yusuf, M., Bernandianto, R. B., Yopiannor, F. Z., & Jailani, M. (2018). Kajian Optimalisasi Pemanfaatan Csr Untuk Kegiatan Produktif Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Kalimantan Tengah. *Restorica: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara dan Ilmu Komunikasi*, 4(1),30-3

